



JOURNAL OF Qualitative Health Research
& Case Studies Reports

ISSN 28079094 (Print)

ISSN 28078489 (Online)



INFORMASI ARTIKEL

Received: August, 29, 2025

Revised: November, 22, 2025

Available: November, 22, 2025

at : <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/qlt>

Penerapan terapi murottal surah ar-rahman dalam menurunkan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi

Lita Citra Dewi, Anis Ika Nur Rohmah*

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Malang

Korespondensi penulis: Anis Ika Nur Rohmah. *Email: anisikanur@umm.ac.id

Abstract

Background: Hypertension is a non-communicable disease with a high prevalence in the elderly and can lead to serious complications if left uncontrolled. Management efforts include non-pharmacological therapies, one of which is murottal therapy of Surah Ar-Rahman, which has a relaxation effect.

Purpose: To demonstrate the application of murottal therapy of Surah Ar-Rahman to reduce blood pressure in elderly people with hypertension.

Method: Community service activities in the form of microtrial therapy of Surah Ar-Rahman were conducted in Cokro Hamlet, Sukoanyar Village, Pakis District, Malang Regency on July 2, 2025. The instruments used were a standard operating procedure (SOP) sheet for implementing murottal therapy of Surah Ar-Rahman using a mobile phone, an observation sheet, and a digital sphygmoman. In the evaluation stage of hypertension patients, blood pressure measurements were carried out before and after listening to the Al-Quran murottal therapy of Surah Ar-Rahman verses 1-78 for $\pm$ 10-11 minutes in 3 consecutive days.

Results: The initial blood pressure reading decreased from 194/121 mmHg to 185/118 mmHg. The therapy provided a relaxing effect that helped lower blood pressure.

Conclusion: Al-Quran recitation therapy of Surah Ar-Rahman is effective as a complementary non-pharmacological intervention to lower blood pressure in elderly people with hypertension. This therapy also provides spiritual comfort and can be used as part of holistic nursing care.

Keywords: Elderly; Hypertension; Recitation Therapy; Surah Ar-Rahman.

Pendahuluan: Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang prevalensinya tinggi pada lansia dan dapat menimbulkan komplikasi serius apabila tidak dikendalikan. Upaya penatalaksanaan dilakukan dengan terapi non farmakologi, salah satunya terapi murottal Surah Ar-Rahman yang memberikan efek relaksasi.

Tujuan: Untuk memberikan penerapan terapi murottal Surah Al-Qur'an Ar-Rahman terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi.

Metode: Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberian terapi murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman yang dilaksanakan di Dusun Cokro Desa Sukoanyar, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang pada tanggal 02 Juli 2025. Instrument menggunakan lembar standar operasional

Penerapan terapi murottal surah ar-rahman dalam menurunkan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi

(SOP) pelaksanaan terapi murottal Al-Qur'an menggunakan handphone, lembar observasi, dan tensimeter digital. Pada tahap evaluasi pada pasien hipertensi dilakukan pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah setelah mendengarkan terapi murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman ayat 1-78 selama $\pm$ 10-11 menit dalam 3 hari berturut-turut.

Hasil: Hasil pertama tekanan darah, turun dari 194/121 mmHg menjadi 185/118 mmHg. Terapi memberikan efek relaksasi yang membantu menurunkan tekanan darah

Simpulan: Terapi murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman efektif sebagai intervensi komplementer non farmakologi untuk menurunkan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi, terapi ini juga memberikan kenyamanan spiritual dan dapat dijadikan bagian dari pelayanan keperawatan holistik.

Kata Kunci: Hipertensi; Lansia; Surah Ar-Rahman; Terapi Murottal.

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan keadaan dengan hasil nilai sistolik $\geq$ 130 mmHg dan nilai diastolik $\geq$ 80 mmHg yang diukur secara berulang (Muhamad, Wahyu, & Seliana, 2023). Selain itu, Hipertensi merupakan suatu keadaan ketika tekanan darah pada pembuluh darah arteri meningkat sehingga jantung bekerja lebih keras memompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi tubuh (Aliffatunisa, 2021). Menurut *world health organization* (WHO) diperkirakan 1.28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, satu target global untuk penyakit tidak menular adalah mengurangi prevalensi hipertensi hingga 33% antara tahun 2010 dan 2030 (World Health Organization, 2023).

Telah terjadi peningkatan prevalensi hipertensi dari 25.8% (2013) menjadi 34.1% (2018) dengan Provinsi Jawa Timur, diperkirakan terdapat 11,600,444 orang berusia $\geq$ 15 tahun yang menderita hipertensi diantaranya 48.8% laki-laki dan 51.2% perempuan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Berdasarkan jumlah tersebut, 7,088,136 orang atau 61.10% dari total populasi mengalami hipertensi. Tahun 2022, proporsi pasien hipertensi yang menerima perawatan medis standar di Provinsi Jawa Timur meningkat sebesar 12.10% dibandingkan tahun 2021.

Hipertensi Kota Malang berada di angka 56.2%. Jumlah estimasi penderita hipertensi

yang berusia $\geq$ 15 tahun di Kota Malang sekitar 228,720 penduduk dengan jumlah laki-laki 111,978 orang dan perempuan 116,742 orang. Berdasarkan jumlah tersebut, penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 56.2% atau 128,525 penduduk (Dinas Kesehatan Kota Malang, 2022).

Hipertensi penyakit terbanyak pada lansia dengan prevalensi sebesar 45.3% (44-54 tahun), 55.2% (56-74 tahun), dan 69.5% ($\geq$ 75 tahun) (Sukmalara & Fitria, 2021). Hal ini merupakan pengaruh degenerasi yang terjadi pada orang yang bertambah usianya. Lanjut usia adalah orang yang berumur lebih dari 60 tahun dan mereka mulai mengalami masa penuaan. Salah satu hal yang berpengaruh seiring terjadinya penuaan adalah perubahan fisik terutama terjadi pada sistem kardiovaskuler yaitu terjadinya tekanan darah lebih tinggi atau hipertensi karena pembuluh darah perifer meningkat (Nade & Rantung, 2020).

Hipertensi yang tidak dikontrol dengan baik akan mengakibatkan tingginya penyakit kronis lain sebagai bagian dari komplikasi hipertensi, penyakit stroke berulang, gagal jantung, gagal ginjal, dan penyakit lain yang akan berdampak pula pada tingginya angka kematian dan kesakitan (Djafar, 2020).

Penatalaksanaan hipertensi saat ini lebih berfokus pada upaya untuk mengelola kondisi tekanan darah tinggi agar mencapai rentang normal atau stabil penatalaksanaan

Lita Citra Dewi, Anis Ika Nur Rohmah*

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Malang

Korespondensi penulis: Anis Ika Nur Rohmah. *Email: anisikanur@umm.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i6.1476>

Penerapan terapi murottal surah ar-rahman dalam menurunkan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi

yang ada berupa terapi farmakologi dan non farmakologi (Ikbal & Sari, 2021). Terapi farmakologi adalah terapi menggunakan obat—obat antihipertensi pengobatan farmakologi pada penderita hipertensi yang harus dilakukan seumur hidup, sehingga seringkali menimbulkan kejenuhan yang akhirnya mengakibatkan ketidakpatuhan minum obat bagi penderita hipertensi (Juniarti, Setyani, & Amigo, 2023). Sementara pengobatan non farmakologis yang dapat diberikan pada penderita hipertensi salah satunya adalah terapi murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dengan judul pengaruh terapi murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi menyebutkan pada kondisi patologis diperlukan penanganan atau terapi Surah Ar-Rahman merupakan surah kasih sayang yang mempunyai karakter ayat pendek sehingga ayat ini nyaman didengarkan dan dinikmati yang akan menimbulkan efek relaksasi pendengar (Arum & Imamah, 2024).

Bentuk gaya bahasa pada surat ini terdapat 31 ayat yang diulang-ulang, pengulangan ayat tersebut berguna untuk menekankan keyakinan yang sangat kuat dan dari penelitian ini didapatkan hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara terapi murottal Al Quran terhadap penurunan tekanan darah. Murottal merupakan rekaman suara Al-Qur'an yang dilagukan oleh seorang qori/pembaca Al-Qur'an.

Riset membuktikan bahwa lantunan Al-Qur'an yang diperdengarkan akan menstimulasi otak sehingga memproduksi zat-zat kimia yaitu neuropeptide, neuropeptida di tubuh berfungsi meningkatkan produksi hormon beta endorphin yang selanjutnya akan ditransmisikan ke dalam reseptor-reseptor yang ada di beberapa organ tubuh sehingga dapat memberikan umpan balik positif berupa penurunan tekanan darah (Apriyeni & Patricia, 2021).

Lita Citra Dewi, Anis Ika Nur Rohmah*

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Malang
Korespondensi penulis: Anis Ika Nur Rohmah. *Email: anisikanur@umm.ac.id

METODE

Penelitian menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan case study berdasarkan Penerapan Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman dalam Menurunkan Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi. *Case study* ini dilaksanakan di Desa Sukoanyar, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang pada tanggal 02 Juli 2025.

Kriteria inklusi responden terdiri dari pasien yang memiliki hipertensi dengan tekanan darah sistolik lebih dari 130 mmHg, tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg, dan berusia 30 hingga 60 tahun keatas. Kemudian penelitian dilakukan dengan menjelaskan tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis penerapan Surah Ar-Rahman dalam menurunkan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi.

Sampel dalam penelitian ini adalah Tn. S berusia 64 tahun dan diberikan *informed consent* kepada responden serta membuat perjanjian atau kontrak waktu sebelum melakukan kegiatan terapi murottal. Sebagai kegiatan awal pengumpulan data melakukan pengkajian, menentukan diagnosa keperawatan, dan intervensi yang selanjutnya akan diberikan saat implementasi berupa penerapan terapi Surah Ar-Rahman terhadap penurunan tekanan darah tinggi pada lansia selama.

Instrumen penelitian menggunakan lembar standar operasional (SOP) pelaksanaan terapi murottal Al-Qur'an, *handphone*, lembar observasi, dan tensimeter digital, yaitu alat untuk mengukur tekanan darah yang dilakukan pre test dan post test. Tekanan darah responden pada kelompok intervensi diukur sebelum dan sesudah diberikan intervensi, kemudian hasilnya dicatat pada lembar hasil pengukuran, dan menggunakan sebuah *handphone* peneliti untuk mendengarkan rekaman murottal Al-Quran surat Ar-rahman ayat 1-78 selama $\pm$ 10 menit yang dibacakan oleh Ahmad Al-Shalabi melalui aplikasi MP3 Al-Quran digital dengan volume suara standar.

**Gambar 1.** Dokumentasi Kegiatan**HASIL****Tabel 1. Observasi *Pre-test* dan *Post-test* Penerapan Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman**

Frekuensi	Pengukuran Tekanan Darah	
	<i>Pre</i>	<i>Post</i>
Hari ke 1	194/121 /mmHg	185/118 mm/Hg
Hari ke 2	194/127 mm/Hg	180/124 mm/Hg
Hari ke 3	190/118 mm/Hg	184/120 mm/Hg

Tabel 1. menunjukkan bahwa terdapat penurunan tekanan darah pada Tn. S setelah dilakukan terapi murottal. Pada hari pertama didapatkan penurunan sistol 9 mm/hg dan diastole 3 mm/Hg, hari kedua kemudian diberi pre-test untuk mengetahui keadaan awal apakah ada perbedaan antara tekanan darah sebelum dan setelah diberikan terapi murottal, dengan cara melakukan pengukuran awal, kemudian dilakukan perlakuan dan selanjutnya post-test dilakukan kembali pengukuran tekanan darah memperdengarkan murottal Al Qur'an Surah Ar-Rahman selama 11 menit, selanjutnya dilakukan pengukuran tensi kembali. Intervensi dilakukan selama 3 hari

Lita Citra Dewi, Anis Ika Nur Rohmah*

berturut-turut.terdapat penurunan sistol 14 mm/Hg dan penurunan diastole 3 mm/Hg, dan hari ketiga terdapat penurunan 6 mm/Hg dan kenaikan 2 mm/Hg.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh terhadap Tn.S, diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi partisipan tidak mengkonsumsi obat hipertensi adalah usia. Faktor yang menyebabkan hipertensi yaitu usia yang menjelaskan bahwa faktor usia sangat berpengaruh terhadap hipertensi karena dengan bertambahnya umur maka semakin tinggi mendapat resiko hipertensi (Subantara, 2025).

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Malang
Korespondensi penulis: Anis Ika Nur Rohmah. *Email: anisikanur@umm.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i6.1476>

Penerapan terapi murottal surah ar-rahman dalam menurunkan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi

Hasil penelitian didapatkan penurunan tekanan darah diastol dan sistol sesudah diberikan terapi murottal surah Ar-Rahman. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa terapi murottal surah Ar-Rahman berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi, rata-rata tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan terapi murottal surah Ar-Rahman adalah pre 173/92 mm/Hg, post 161/89 mm/Hg (Azzahra, 2024). Hal ini dapat dipahami bahwa terapi Murottal Al-Quran Surah Ar-Rahman efektif dalam menurunkan tekanan darah pada pasien.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa orang berusia 65 tahun ke atas memiliki peluang peningkatan tekanan darah yang signifikan secara statistik dan kedua paling beresiko mengalami tekanan darah tinggi pada mereka yang berusia 55 sampai 64 tahun (Li, Chen, Ou, & You, 2025). Bertambahnya usia seseorang atau proses penuaan mengakibatkan serangkaian perubahan fisiologis tubuh termasuk sistem kardiovaskuler. Penurunan elastisitas pembuluh darah aorta dan arteri-arteri besar lainnya, penebalan dinding kapiler yang berakibatkan lambatnya pertukaran nutrisi dan pembuangan, gangguan vasoreactivity endotel, serta peningkatan nadi dan tekanan darah. Tekanan darah pada Tn.S sesudah diberikan terapi murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman termasuk kedalam kategori hipertensi derajat II yaitu 185/ 118-mmHg.

Komplikasi hipertensi dapat diminimalkan dengan menggunakan dua cara yaitu pengobatan farmakologi dan pengobatan non-farmakologi (Setiawan, Afriyani, & Firmansyah, 2022). Penatalaksanaan non farmakologi pasien hipertensi yaitu dengan memberikan terapi komplementer terapi murottal Al-Qur'an. Tindakan untuk mengembalikan tekanan darah adalah dengan terapi komplementer terapi murottal Al-Quran. Terapi komplementer adalah

terapi yang dapat mempercepat penyembuhan dan penurunan tekanan darah pada pasien yang menderita hipertensi yaitu terapi murottal Terapi Murottal adalah terapi musik religi yang memiliki efek penyembuhan bagi yang mendengarkannya.

Saat mendengarkan rekaman Al-Qur'an, impuls suara ditransmisikan dari telinga ke otak dan ke saraf vagus. Saraf ini bekerja untuk mengatur detak jantung dan pengaturan pernapasan untuk efek relaksasi yang mengarah pada penurunan detak jantung dan denyut nadi saat mendengarkan Al-Qur'an (Pandiangan & Mariyam, 2023).

Terapi dilakukan selama 11 menit surah Ar-Rahman ayat 1-78 dan dilakukan didalam ruangan yang tenang. Partisipan diinstruksikan untuk memposisikan diri terlebih dahulu sesuai dengan kenyamanan yang diinginkan responden baik duduk maupun tidur terlentang rilek dan memejamkan mata terlebih dahulu sebelum dilakukan terapi murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman. Hal tersebut dilakukan untuk menunjang keefektifan terapi murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman. Penurunan tekanan darah pada Tn.S setelah dilakukan terapi murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman terjadi karena kondisi Tn.S yang rileks saat dilakukan terapi (Wahyuni, Badriah, & Cahyati, 2021).

Terapi murottal surah ar-rahman dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi melalui diturunkannya hormon-hormon stres dan diaktifkannya hormon endorphin, dialihkan perhatian dari rasa takut, cemas, dan tegang, sehingga menimbulkan perasaan rileks yang dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. Spiritualitas adalah komponen yang sangat penting untuk seseorang merasa sehat dan sejahtera (Mulianda & Umah, 2021). Spiritual adalah sebuah jalan untuk menemukan makna dan tujuan hidup, transendental di luar tubuh fisik kita, dan pengalaman yang berhubungan dengan diri,

Lita Citra Dewi, Anis Ika Nur Rohmah*

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Malang

Korespondensi penulis: Anis Ika Nur Rohmah. *Email: anisikanur@umm.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i6.1476>

Penerapan terapi murottal surah ar-rahman dalam menurunkan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi

orang lain, alam, seni, atau kekuatan yang lebih besar dari diri kita.

Al-Qur'an merupakan kitabnya orang Islam dan AL-Qur'an bukan semata-mata kitab fiqh yang membahas ibadah saja tetapi merupakan kitab yang membahas secara komprehensif baik bidang kesehatan atau kedokteran maupun bidang ilmu-ilmu lain. Seseorang yang mendengarkan murottal Al-Qur'an, jiwanya akan mempunyai spiritual yang tinggi, merasakan kedamaian, ketentraman, ketenangan, motivasi menjadi kuat, auto-sugesti, dan memiliki rasa optimis pada suatu intervensi. Menurut Izzat dan Arif manusia tidak menyadari bahwa Allah menciptakan penyakit juga menciptakan obatnya. Pemberian terapi mendengarkan murottal Al-Qur'an yang diturunkan Allah dapat memberikan kesembuhan terhadap penyakit jasmani dan rohani.

Berdasarkan hal tersebut, pemberian stimulus membaca Al-Qur'an Surah Ar-Rahman dapat menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi (Arum & Imamah, 2024). Stimulus membaca Al-Qur'an memberikan efek relaksasi bagi pembaca maupun pendengar, ditambah lantunan kandungan surah Ar-Rahman yang termasuk kedalam surah yang mengandung unsur kesehatan membuat efek yang dirasakan semakin kompleks.

Pasien yang merasa rileks akan mengeluarkan hormon epinefrin dan kortisol yang akan menurunkan tekanan darah. Efek terapi murottal surah Ar-Rahman kepada 1 partisipan dalam penelitian ini mendapatkan hasil pengukuran sebelum dilakukan terapi murottal 194/121mm/Hg dan setelah dilakukan terapi hasil pengukuran tekanan darah adalah 185/118mm/Hg. Perubahan tersebut menunjukkan adanya relaksasi atau penurunan ketegangan yang mengakibatkan terjadinya pelanggaran pembuluh nadi, diiringi dengan penurunan frekuensi jantung sehingga tekanan darah menurun.

SIMPULAN

Penerapan terapi murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman terbukti dapat menurunkan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi. Terapi ini memberikan efek relaksasi, menurunkan hormon stres, serta meningkatkan kenyamanan spiritual sehingga tekanan darah menjadi lebih stabil. Berdasarkan hal tersebut, terapi murottal dapat digunakan sebagai metode komplementer non farmakologi dalam membantu pengendalian hipertensi pada lansia.

SARAN

Penerapan terapi penerapan terapi murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman diharapkan dapat dilakukan secara rutin guna membantu menurunkan tekanan darah dan tetap menjaga pola hidup sehat dan patuh minum obat, terapi murottal dapat dijadikan intervensi alternatif dalam pelayanan keperawatan holistic, khususnya pada pasien hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliffatunisa, F. (2021). Hubungan Aspek Dukungan Sosial Keluarga terhadap Tekanan Darah Terkontrol pada Lansia dengan Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 3(2), 1–10.
- Apriyeni, E., & Patricia, H. (2021). Terapi Murottal Al-Qur'an Berpengaruh terhadap Stres Perawat pada Masa Pandemi. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(3), 523.
- Arum, U. P., & Imamah, I. N. (2024). Penerapan Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Pada Tekanan Darah Klien Dengan Hipertensi. *Jurnal Siti Rufaidah*, 2(3), 64–73.
- Azzahra, M. F. (2024). Penerapan Terapi Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Sukoharjo. *Evidencebasedpractice*, 5, 1–7.

Lita Citra Dewi, Anis Ika Nur Rohmah*

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Malang
Korespondensi penulis: Anis Ika Nur Rohmah. *Email: anisikanur@umm.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i6.1476>

Penerapan terapi murottal surah ar-rahman dalam menurunkan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi

- Dinas Kesehatan Kota Malang. (2022). Kota Malang Tahun 2021. *Dinas Kesehatan Kota Malang*, 45, 1–199. diakses dari: <https://dinkes.malangkota.go.id/wp-content/uploads/sites/104/2021/07/profilkes-2020.pdf>
- Djafar, T. (2020). Promosi Kesehatan: Penyebab Terjadinya Hipertensi. *Pendidikan Dan Promosi Kesehatan*, 200.
- Ikbal, R. N., & Sari, R. P. (2021). Terapi Murrotal Dalam Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia. *Jurnal Abdidas*, 2(5), 1086–1091.
- Juniarti, B., Setyani, F. A. R., & Amigo, T. A. E. (2023). Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Maarif Baturaja*, 8(1), 43–53.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Keputusan menteri kesehatan Republik Indonesia NOMOR HK.01.07/MENKES/243/2021 tentang pedoman nasional pelayanan dokter tata laksana hemofilia. *Kementerian Kesehatan RI*, 1–152. diakses dari: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/164799/Kepmenkes%20HK.01.07-Menkes-243-2021.pdf>
- Li, C., Chen, Y., Ou, X., & You, T. (2025). Factors influencing the occurrence of ischemic stroke in elderly patients with hypertension and type 2 diabetes mellitus: a case-control study. *BMC Neurology*, 25(1).
- Muhamad, A. N., Wahyu, T. S., & Seliana, S. D. (2023). Penyuluhan Hipertensi Kepada Pengunjung Posyandu Rw 14 Kelurahan Sumber. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global Учредители: Universitas 45 Surabaya*, 3(1), 126–132.
- Mulianda, N. D., & Umah, E. L. (2021). Penerapan Prosedur Terapi Relaksasi Benson Dan Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Ayat 1-78 Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Primer Di RSUD Ungaran. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 1(3), 12–27.
- Nade, M. S., & Rantung, J. (2020). Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Minum Obat Terhadap Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Porongpong Kabupaten Bandung Barat. *Chmk Nursing Scientific Journal*, 4(1), 192–198.
- Pandiangan, S. Y. U., & Mariyam, M. (2023). Penerapan Terapi Murottal Pada Lansia Dengan Hipertensi. *Ners Muda*, 4(2), 119–125.
- Setiawan, A., Afriyani, R., & Firmansyah, M. R. (2022). Murotal Surah Ar-Rahman Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di PUSKESMAS Merdeka. *Kesehatan Dan Pembangunan*, 12(23), 84–91.
- Subantara, D. O. (2025). Umur sebagai Faktor Risiko Utama Kejadian Hipertensi di Daerah Peri Urban. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice)*, 16(1), 175–179.
- Sukmalara, D., & Fitria, N. (2021). Efektifitas terapi Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman terhadap penurunan tekanan darah tinggi pada Lansia. *Afiat*, 7(1), 1–12.
- Wahyuni, S., Badriah, B., & Cahyati, Y. (2021). Effect of Murottal Therapy on Blood Pressure of Pregnant Women With Hypertension. *Journal of Nursing Care*, 4(1), 277–284.
- World Health Organization. (2023). Afghanistan Albania Hypertension profile. *Global Report on Hypertension: The Race against a Silent Killer, 2019*, 1–194. diakses dari: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240081062>

Lita Citra Dewi, Anis Ika Nur Rohmah*

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Malang
Korespondensi penulis: Anis Ika Nur Rohmah. *Email: anisikanur@umm.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i6.1476>